BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini, perkembangan teknologi dan informasi sangatlah pesat terutama pada bidang komunikasi dan internet. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai pusahaan baik secara finansial maupun non finansial (Mellisa dan Soni, 2012). Keberadaan teknologi sudah banyak digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan. Atas dasar penggunaan media internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi keuangan maka muncullah suatu media pendukung penyajian laporan keuangan yaitu pelaporan keuangan melalui internet

Perkembangan teknologi yang semkin pesat membuat internet menjadi salah satu alterntif bagi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan baik berupa informasi finansial dan non finansial kepada masyarakat umum (Mellisa dan Soni,2012). Sebagian besar perusahaan telah mendapatkan keuntungan dari pengguna internet. Dengan media internet, informasi keuangan perusahaan akan mudah dijangkau oleh para pengguna tanya adanya hambatan geografis. Selain itu, internet juga menawarkan berbagai kemudahan kepada perusahaan dalam hal akses, penghematan biaya untuk mencetak dan mendistribusikan laporan keuangan. Pengguna internet untuk melapor informasi keuangan inilah yang disebut dengan

Internet Financial Reporting (IFR). Fenomena penggunaan IFR telah muncul ketika perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI menggunaan *website* sebagai pelaporan keuangan. Sesuai dengan survei yang dilakukan peneliti sekarang, jumlah perusahaan manufaktur yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 adalah 136 perusahaan manufaktur dengan rincian 13 perusahaan yang belum menggunakan *website* dan 123 perusahaan telah menggunakan *website*.

Banyak perusahaan dalam negeri ini yang menyediakan informasi tentang perusahaan melalui *website*. Dengan menyediakan informasi perusahaan, terutama informasi mengenai laporan keuangan melalui *website* perusahaan, pihak internal ataupun eksternal memiliki akses mudah untuk mengetahui lebih banyak mengenai informasi perusahaan. Perusahaan mengadopsi IFR dengan alasan untuk memperluas jangkauan penyampaian informasi, memberikan informasi yang terkini, efisiensi serta efektif. Maka dari itu, dengan *Internet Financial Reporting (IFR)* perusahaan dengan mudah memberi informasi mengenai laporan keuangann kepada masyarakat ataupun pihak eskternal pengguna laporan keuangan. Dengan ini kita tahu bahwa *Internet Financial Reporting (IFR)* tidak dapat dianggap remeh, karena hal ini berguna untuk keberlanjutan perusahaan.

Menurut Luciana (2009), penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet merupakan pengungkapan sukarela yang bisa saja berdampak pada adanya disparitas praktik IFR antar perusahaan. Pengungkapan sukarela secara lebih luas untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajamen.

Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam pengelolaan kekayaan perusahaan, yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan perusahaan adalah profitabilitas. Menurut I Made Sudana (2011:22), laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan indikator pengelolaan manajemen yang baik, sehingga manajmen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatkan profitabilitas perusahaan.

Adanya sumber keuangan yang lebih besar juga mendukung hubungan positif antara tingkat pengungkapan sukarela dengan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industry yang sama (Luciana, 2008). Apabila profitabilitas suatu perusahaan mengumumkan informasi melalui intenet untuk menyebarluaskan berita yang baik bagi perusahaan. Penelitian Wenny Anggeresia (2018), Riyan Andriyani dan Rina Mudjiyanti (2017), Reskino dan Nova Nina Jufrida (2017) , dan Asogwa (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Putu Adi dan I Ketut Yadnyana (2017), Deasy Ratna (2013) dan Novita Nisa dan Dul (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

Ukuran perusahaan juga menentukan tingkat pengalaman dalam hubungannya dengan investor. Perusahaan yang mempunyai pengalaman kebih lama dalam

berhubungan dengan investor akan cenderung lebih tertarik untuk melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi internet sebagai sebuah perangkat baru untuk berkomunikasi dengan investor yang ada dan menarik investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam banyaknya jumlah saham yang beredar.

Para *stakeholder* membutuhkan informasi yang cepat, mudah dan akurat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. *Website* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih cepat, mudah dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memudahkan para investor mengetahui kinerja perusahaan untuk menanamkan sahamnya di perusahaan yang menggunakan IFR (*Internet Financial Reporting).* Menurut penelitian dari I Gusti dan I Ketut (2017), Reskino dan Nova (2016), M.Riduan (2015), dan Novita dan Dul (2013), mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Sebaliknya penelitian dari Deasy Ratna (2013) dan Kartika, dan dkk (2014) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimilik oleh manajemen. Mekanisme *corporate governance* diterapkan untuk mengendalikan masalah keagenan dan memastikan perilaku manajer sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Dara dan Sari,2012). Manajer yang juga pemegang saham akan memiliki banyak motivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akan menjadi kesejahteraan manajemen sebagai pemegang saham maupun para pemegang

saham dengan menyebarkan informasi laporan keuangan melalui internet. Karena semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki manajemen maka akan menjadikan manajmen berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan mereka karena mereka bagian dari pemegang saham sehingga perilaku oportunistik akan menurun dan berdampak pada menurunnya biaya agensi yang dilakukan para pemegang saham (M.Riduan, 2015). Penelitian M.Riduan (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan IFR. Namun, penelitian Edwardus dan Siti (2013) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

Blockholder Ownership merupakan kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan proporsi 5% atau lebih. Kepemilikan saham yang tinggi dapat melakukan pemantauan secara ketat terhadap pengelola entitas perusahaan. Hal ini akan menjadi tekanan bagi manajemen sehingga pihak manajemen berupaya menjaga stabilitas kinerja mereka dengan pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan (M.Riduan, 2015). Semakin besar saham *blackholder ownership* maka semakin kuat pula pengawasan dan tekanan bagi manajemen untuk mengungkapkan informasi secara transparan melalui *website* perusahaan yang dapat mengurangi biaya agensi karena manajemen akan terdorong untuk melakukan pengungkapan transparan. Di dalam penelitian M.Riduan (2015) menunjukkan bahwa *blackholder ownership* berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting.* Namun penelitian Edwardus dan Siti (2013) menunjukkan bahwa *blackholder ownership* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi tinggi mempunyai insentif yang besar untuk menjaga independensinya dan menerapkan standar pengungkapan yang lebih ketat dalam rangka menjaga reputasi KAP tersebut dalam Hany dan Anis (2012). Reputasi Auditor berkaitan dengan penggunaan Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik The Big Four (Deloitte Touche Tohmatsu, Price Waterhouse Coopers, Ernst & Young, dan KPMG) yang dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik. Penggunaan KAP yang bereputasi merupakan sinyal positif karena publik menganggap perusahaan tersebut memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan telah mengungkapkan informasi dengan setransparan mungkin. Hal ini akan membuat citra perusahaan perusahaan meningkat serta meyakini bahwa informasi dalam laporan keuangan perusahaan yang diberikan dapat dipercaya kebenarannya dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangannya salah satunya melalui *website* perusahaan atau *Internet Financial Reporting*. KAP yang memiliki kinerja yang baik dirasa perusahaan sudah cukup dalam membuat laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Putu Adi dan I Ketut Yadnyana (2017) menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik IFR. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Wenny Anggeresia (2018) reputasi auditor berpengaruh terhadap IFR.

Praktik IFR tidak dapat dipisahkan oleh teori keagenan (*agency theory*). Dalam kerangka teori keagenan terdapat tiga macam hubungan keagenan, yaitu hubungan keagenan antar manajer dengan pemilik, hubungan keagenan antar manajer dengan

kreditur dan hubungan keagenan antar manajer dengan pemerintah. Hubungan yang ada dalam teori keagenan muncul ketika suatu pihak (*principal*) membayar pihak lain (*agent*) untuk melakukan jasa dan mendelegasikan otoritas wewenang pengambil keputusan kepada agen. Dalam lingkup perusahaan, pemilik perusahaan merupakan principal dan manajemen perusahaan sebagai agent. Para pemilik membayar manajemen dan mengharapkan manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan para pemilik perusahaan. Teori keagenan (*agency theory*) berkaitan dengan usaha-usaha untuk memecahkan masalah yang timbul dalam hubungan keagenan. Pemisahan kepemilikan dan control yang diberikan meningkatkan asimetri informasi antara manajer dan principal dimana manajer harus memberikan informasi yang lebih baik pada kinerja perusahaan saat ini dan masa depan daripada yang dilakukan prinsipal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini penting dilakukan karena adanya hasil-hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten sehingga perlu dilakukannya penelitian lagi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Internet Financial Reporting* dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
4. Apakah *blockholder ownership* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
5. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menganalisis pengaruh dari profitabilitas yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Menganalisis pengaruh dari *blockholder ownership* yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Menganalisis pengaruh dari reputasi auditor yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Di harapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai macam manfaat yang akan di kembangkan dengan baik secara empiris, toeritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pelaku pasar untuk keputusan investasi khususnya pada emitan yang telah menggunakan *Internet Financial Reporting*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil peneliti ini dapat digunakan untuk acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap *Internet Financial Reporting*.

3. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh *Internet Financia Reporting* bagi perusahaan manufaktur.

4. Bagi Investor

   Diharapkan investor mendapatkan informasi laporan keuangan pada *website* perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu,landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang prosedur atau cara untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian terdiri dari identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisi data dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpuulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini